

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Pisau dengan Pendekatan Metode *Job Order Costing* di UKM Haji Maskur Mojokerto

EDI

Ir. Asmungi, MT

Teknik Industri Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ediprasetiono3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada industri rumahan Pande besi Haji Maskur, dalam perusahaan teknik perhitungan untuk menentukan perincian biaya Produksi tidak secara lengkap seperti dengan adanya biaya listrik dan pemesanan dan lain-lain yang terlibat dalam proses produksi, sehingga pemilik tidak tahu berapa harga pokok produksi yang sebenarnya nyata (real), Analisis perhitungan harga produksi yang lengkap dan rinci sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena harga pokok produksi tersebut dapat memberi informasi untuk menentukan harga jual suatu produk, Dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode *Job Order Costing* maka didapatkan harga pokok produksi yang sebenarnya nyata (real). Dapat diketahui hasil perhitungan dalam produk pisau sembelih yang di perkirakan oleh UKM Haji Maskur dengan Harga Rp.29.911, Produk Sabit dengan Harga Rp.31.443, Produk pisau serut kelapa dengan Harga Rp.32.798, sedangkan menurut analisis dengan metode *job order costing* untuk produk pisau sembelih dengan Harga Rp.31.584, Produk Sabit dengan Harga Rp.33.116, Produk pisau serut kelapa dengan Harga Rp.34.405.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Job Order costing*, Pisau

ABSTRACT

This research was conducted in the home industry Pande besi Haji Maskur, in the company's calculation techniques to determine the details of production costs are not complete as with the cost of electricity and machining and others involved in the production process, so that the owner does not know how much the actual cost of production (real), Analysis of complete and detailed production price calculation is very important done by the company because the cost of production can be provide information to determine the selling price of a product, By calculating the cost of production using the Costing Job Order Method, the actual production principal price is obtained real. It can be known the results of calculations in slaughter knife products estimated by UKM Haji Maskur with a price of Rp.29.911, sickle Products with a Price of Rp.31.443, Coconut drawstring knife products with a price of Rp.32.798, is according to the analysis with the method of job order costing for slaughter knife products with a price of Rp.31.584, Sickle Products with a price of Rp.33.116, Coconut drawstring knife products with a price of Rp.34.405.

Keywords: *Cost of Production, Job Order costing, Knives*

PENDAHULUAN

Pande besi Haji Maskur yaitu pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Mojokerto UKM tersebut memproduksi produk pisau sembelih, sabit, dan pisau serut kelapa. dengan alamat Dusun Sidomukti RT 20 RW 5 Desa Kalipuro Kec. Pungging Kab. Mojokerto, di ukm ini mampu memproduksi 60 unit perhari dengan 15 orang pekerja yang memiliki tugas berbeda bagian blander 1 orang pekerja, bagian beji 4 orang pekerja, bagian tumbuk 4 orang pekerja, potong mesin serkel 1 orang pekerja, bubut 1 orang pekerja, gunting 2 orang pekerja, Las 1 orang pekerja, perakitan 1 orang pekerja.

UKM Bapak Haji Maskur menghasilkan produk-produk yang berkualitas sesuai yang diinginkan konsumen, baik dalam maupun luar kota dan merupakan sebuah UKM yang menggunakan sistem buat sesuai pesanan (*make to order*) atau berdasarkan pesanan saja maka kalau tidak ada pemesanan produksinya terputus-putus, Perhitungan biaya yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses produksi mengingat produk yang dihasilkan sesuai pesanan dan permintaan dari konsumen, setiap proses tersebut diperhitungkan biaya-biaya produksi, perhitungan biaya yang lengkap dan rinci sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena harga pokok produksi tersebut dapat memberi informasi untuk menentukan harga suatu produk. Adapun biaya-biaya pada pembuatan sebagai berikut :

Table 1 Biaya Produk Pisau Sembelih, Sabit, Pisau Serut Kelapa

No	produk Pisau sembelih	Biaya (Rp)	produk sabit	Biaya (Rp)	produk pisau serut kelapa	Biaya (Rp)
1	bahan baku		bahan baku		bahan baku	
	plat baja	3,125	plat baja	4,250	plat baja	2,142
	plat besi	740	plat besi	800	plat besi	1,857
	kayu balok	1,153	kayu balok	1,500	pipa besi	150
					kayu balok	833
2	tenaga kerja		tenaga kerja		tenaga kerja	
	mata pisau	11,747	mata pisau	12,413	mata pisau baja	8,288
	cincin	6,253	cincin	5,587	mata pisau besi	8,045
	pegangan	4,262	pegangan	4,262	cincin	2,667
					pegangan	4,262
3	pemesinan		pemesinan		pemesinan	
	mesin gerinda	2,631	mesin gerinda	2,631	mesin gerinda	4,554
Harga pokok Produksi		29,911		31,443		32,798

Dari data di atas dapat dilihat bahwa UKM dalam menentukan perincian biaya Produksi tidak secara lengkap seperti dengan adanya biaya listrik, biaya macam-macam mesin yang digunakan dan lain-lain yang terlibat dalam proses produksi, sehingga pemilik UKM tidak tahu berapa harga pokok produksi yang sebenarnya nyata (real), penentuan hanya menggunakan taksiran (mengira-ira) yang dijadikan patokan, Dalam produk pisau sembelih di perkirakan oleh UKM Haji Maskur dengan Harga Rp.29.911, Produk Sabit dengan Harga Rp.31.443, Produk pisau serut kelapa dengan Harga Rp.32.798. dari perhitungan tersebut ada beberapa biaya yang dibebankan tidak dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Adapun tujuan dari penggunaan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) adalah agar perusahaan dapat menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan konsumen baik harga pokok secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk per satuan, sehingga pesanan dilakukan berdasarkan perhitungan seperti langkah-langkah perhitungan biaya produksi seperti Perhitungan Biaya bahan baku, Perhitungan Biaya tenaga kerja, Perhitungan Biaya permesinan, Perhitungan Biaya overhead, dan Harga pokok produksi.

Langkah-langkah tersebut yang kemudian akan dijadikan bahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan perhitungan biaya produksi. Dari uraian latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Pisau dengan Pendekatan Metode *Job Order Costing* di UKM Haji Maskur Mojokerto”.

MATERI DAN METODE

Menurut Supriyono, (1982) Secara ekstrim pola pengumpulan harga pokok dapat dikelompokkan menjadi dua metode yaitu : (1) Metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) dan (2) Metode harga proses (*Process Cost Method*). Pengetrapan metode tersebut pada suatu perusahaan tergantung pada sifat atau karakteristik pengolahan bahan menjadi produk selesai yang akan mempengaruhi metode pengumpulan harga pokok yang digunakan.

Sujarweni, (2015) Metode Harga Pokok Pesanan adalah metode untuk memproduksi produk dan menentukan harga pokok produk perusahaan berdasarkan pesanan dari konsumen. Atau dengan kata lain suatu sistem akuntansi yang kegiatannya melakukan penelusuran biaya pada unit individual atau pekerja, kontrak atau tumpukan produk yang spesifik pesanan artinya konsumen memesan terlebih dahulu sejumlah produk kepada perusahaan, setelah pesanan jadi maka konsumen mengambil pesanan tersebut dan membayarnya pada perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pande besi Haji Maskur yaitu pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Mojokerto, UKM tersebut memproduksi produk pisau sembelih, sabit, dan pisau serut kelapa. Dalam menentukan biaya produksi yang dilakukan perusahaan yaitu hanya diperkirakan berdasarkan biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya mesin. Teknik menghitung biaya produksi yang dilakukan perusahaan tidak terperinci secara detail yang sebenarnya masih banyak yang harus dilakukan perincian, Agar perusahaan dapat menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan konsumen, baik harga pokok secara keseluruhan maupun untuk per satuan pesanan.

Biaya bahan baku

A. Produk Pisau Sembelih

Harga per unit mata pisau Terhadap bahan baku plat baja adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per lembar}}{\text{jumlah potongan unit/lembar}} = \frac{\text{Rp. 75.000/lembar}}{24 \text{ unit/lembar}} = \text{Rp. 3.125/unit}$$

Harga per unit cincin Terhadap bahan baku plat besi adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per lembar}}{\text{jumlah potongan unit/lembar}} = \frac{\text{Rp. 480.000/lembar}}{648 \text{ unit/lembar}} = \text{Rp. 740/unit}$$

Harga per unit pegangan Terhadap bahan baku kayu balok adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per batang}}{\text{jumlah potongan unit/batang}} = \frac{\text{Rp.30.000/batang}}{26 \text{ unit/batang}} = \text{Rp. 1.153/unit}$$

B. Produk sabit

Harga per unit mata pisau Terhadap bahan baku plat baja adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per lembar}}{\text{jumlah potongan unit/lembar}} = \frac{\text{Rp. 85.000/lembar}}{20 \text{ unit/lembar}} = \text{Rp. 4.250/unit}$$

Harga per unit cincin Terhadap bahan baku plat besi adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per lembar}}{\text{jumlah potongan unit/lembar}} = \frac{\text{Rp. 480.000/lembar}}{600 \text{ unit/lembar}} = \text{Rp. 800/unit}$$

Harga per unit pegangan Terhadap bahan baku kayu balok adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per batang}}{\text{jumlah potongan unit/batang}} = \frac{\text{Rp.30.000/batang}}{20 \text{ unit/batang}} = \text{Rp. 1.500/unit}$$

C. Produk Pisau serut kelapa

Harga per unit mata pisau Terhadap bahan baku plat baja adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per lembar}}{\text{jumlah potongan unit/lembar}} = \frac{\text{Rp. 75.000/lembar}}{35 \text{ unit/lembar}} = \text{Rp. 2.142/unit}$$

Harga per unit mata pisau Terhadap bahan baku plat besi adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per lembar}}{\text{jumlah potongan unit/lembar}} = \frac{\text{Rp. 65.000/lembar}}{35 \text{ unit/lembar}} = \text{Rp. 1.857/unit}$$

Harga per unit cincin Terhadap bahan baku pipa besi adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku per batang}}{\text{jumlah potongan unit/batang}} = \frac{\text{Rp. 90.000/batang}}{600 \text{ unit/batang}} = \text{Rp. 150/unit}$$

Harga per unit pegangan Terhadap bahan baku kayu balok adalah
$$= \frac{\text{harga bahan baku perbatang}}{\text{jumlah potongan unit/batang}} = \frac{\text{Rp. 30.000/batang}}{36 \text{ unit/batang}} = \text{Rp. 833/unit}$$

Biaya tenaga kerja

Total perhitungan biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi yang dibebankan pada biaya tenaga kerja adalah :

A. Biaya Tenaga kerja pisau sembelih

Mata pisau = Rp. 11.747/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen mata pisau yaitu 11.747 rupiah/unit

cincin = Rp. 6.253/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen cincin yaitu 6.253 rupiah/unit

pegangan = Rp. 4.262/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen pegangan yaitu 4.262 rupiah/unit

B. Biaya Tenaga kerja perkomponen sabit

Mata pisau = Rp. 12.413/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen mata pisau yaitu 12.413 rupiah/unit

Cincin = Rp. 5.587/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen cincin yaitu 5.587 rupiah/unit

Pegangan = Rp. 4.262/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen pegangan yaitu 4.262 rupiah/unit

C. Tenaga kerja untuk pisau serut kelapa

Mata pisau baja = Rp. 8.288/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen mata pisau baja yaitu 8.288 rupiah/unit

Mata pisau besi = Rp. 8.045/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen mata pisau besi yaitu 8.045 rupiah/unit

Cincin = Rp. 2.667/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen cincin yaitu 2.667 rupiah/unit

Pegangan = Rp. 4.262/unit

Jadi biaya tenaga kerja untuk pembuatan komponen pegangan yaitu 4.262 rupiah/unit.

Biaya Pemesinan

Total perhitungan biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi yang dibebankan pada biaya pemesinan sebagai berikut :

Biaya pemesinan untuk tiap mesin yang digunakan dalam proses produksi pisau sembelih

Table 2 biaya mesin per unit

mesin	biaya mesin/unit (Rp)
mal 1	-
mesin blander	142
tungku 1	501
palu	2
bak air	-
mesin gerinda (asah)	1,753
tungku 2	501
bak oli	-
mesin gerinda (halus)	492
mal 2	-
gunting	6
palu	2
mesin las	94
mesin gerinda (halus)	386
penggaris	-
mesin serkel	8
mesin bubut	8

Biaya pemesinan untuk tiap mesin yang digunakan dalam proses produksi sabit

Table 3 biaya mesin per unit

mesin	biaya mesin/unit (Rp)
mal 1	-
mesin blander	142
tungku 1	501
palu	1
palu	2
bak air	-
mesin gerinda (asah)	1,753
tungku 2	501
bak oli	-

mesin	biaya mesin/unit (Rp)
mesin gerinda (halus)	492
mal 2	-
gunting	6
palu	1
mesin las	94
mesin gerinda (halus)	386
penggaris	-
mesin serkel	8
mesin bubut	8

Biaya pemesanan untuk tiap mesin yang digunakan dalam proses produksi pisau serut kelapa

Table 4 biaya mesin per unit

mesin	biaya mesin/unit (Rp)
mal 1	-
mesin blander	142
tungku 1	502
palu	2
palu	2
bak air	-
gerinda (asah)	3,506
tungku 2	502
betel	-
bak Oli	-
mesin gerinda (halus)	878
mal 2	-
mesin gerinda (potong)	170
penggaris	-
mesin serkel	8
mesin bubut	8

Biaya Overhead

Total perhitungan biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi yang dibebankan pada biaya Overhead listrik adalah :

A. Biaya overhead listrik pada pisau sembelih

Mata pisau = Rp. 154/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen mata pisau yaitu 154 rupiah/unit

Cincin = Rp. 149/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen cincin yaitu 149 rupiah/unit

Pegangan = Rp. 106/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen pegangan yaitu 106 rupiah/unit

B. Biaya overhead listrik pada sabit

Mata pisau = Rp. 154/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen mata pisau yaitu 154 rupiah/unit

Cincin = Rp. 149/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen cincin yaitu 149 rupiah/unit

Pegangan = Rp. 106/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen pegangan yaitu 106 rupiah/unit

C. Biaya overhead listrik pada pisau serut kelapa

Mata pisau baja = Rp. 134/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen mata pisau baja yaitu 134 rupiah/unit

Mata pisau besi = Rp. 127/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen matapisau besi yaitu 127 rupiah/unit

Cincin = Rp. 74/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen cincin yaitu 74 rupiah/unit

Pegangan = Rp. 106/unit

Jadi biaya overhead listrik untuk pembuatan komponen pegangan yaitu 106 rupiah/unit

Analisis Harga Pokok Produksi

Setelah dilakukan simulasi perhitungan maka dapat diambil analisis harga pokok produksi dapat diketahui perhitungan biaya produksi yang dilakukan pada UKM Haji Maskur, dengan perhitungan menggunakan metode *Job Order Costing*.

Table 5 Analisis harga pokok produk pisau sembelih

No	Perusahaan		Job order costing	
	pisau sembelih	Biaya (Rp)	pisau sembelih	Biaya (Rp)
1	bahan baku		bahan baku	
	plat baja	3,125	plat baja	3,125
	plat besi	740	plat besi	740
	kayu balok	1,153	kayu balok	1,153
2	tenaga kerja		tenaga kerja	
	mata pisau	11,747	mata pisau	11,747

No	Perusahaan		Job order costing	
	pisau sembelih	Biaya (Rp)	pisau sembelih	Biaya (Rp)
	cincin	6,253	cincin	6,253
	pegangan	4,262	pegangan	4,262
3	pemesinan		pemesinan	
	mesin gerinda	2,631	mal 1	-
			mesin blander	142
			tungku 1	501
			palu	2
			bak air	-
			mesin gerinda (asah)	1,753
			tungku 2	501
			bak oli	-
			mesin gerinda (halus)	492
			mal 2	-
			gunting	6
			palu	2
			mesin las	94
			mesin gerinda (halus)	386
			penggaris	-
			mesin serkel	8
			mesin bubut	8
4			Overhead	
			mata pisau	154
			cincin	149
			pegangan	106
	Harga pokok produksi	29,911		31,584
	persentase keuntungan	50%		50%
	Harga jual	44,867		47,376

Table 6 Analisis harga pokok produk sabit

No	Perusahaan		Job order costing	
	Sabit	Biaya (Rp)	Sabit	Biaya (Rp)
1	bahan baku		bahan baku	
	plat baja	4,250	plat baja	4,250
	plat besi	800	plat besi	800
	kayu balok	1,500	kayu balok	1,500
2	tenaga kerja		tenaga kerja	
	mata pisau	12,413	mata pisau	12,413
	cincin	5,587	cincin	5,587
	pegangan	4,262	pegangan	4,262
3	pemesinan		pemesinan	
	mesin gerinda	2,631	mal 1	-
			mesin blander	142
			tungku 1	501
			palu	1

No	Perusahaan		Job order costing	
	Sabit	Biaya (Rp)	Sabit	Biaya (Rp)
			palu	2
			bak air	-
			mesin gerinda (asah)	1,753
			tungku 2	501
			bak oli	-
			mesin gerinda (halus)	492
			mal 2	-
			gunting	6
			palu	1
			mesin las	94
			mesin gerinda (halus)	386
			penggaris	-
			mesin serkel	8
			mesin bubut	8
4			Overhead	
			mata pisau	154
			cincin	149
			pegangan	106
	Harga pokok produksi	31,443		33,116
	persentase keuntungan	50%		50%
	Harga jual	47,165		49,674

Table 7 Analisis harga pokok produk Pisau serut kelapa

No	Perusahaan		Job order costing	
	pisau serut kelapa	Biaya (Rp)	pisau serut kelapa	Biaya (Rp)
1	bahan baku		bahan baku	
	plat baja	2,142	plat baja	2,142
	plat besi	1,857	plat besi	1,857
	pipa besi	150	pipa besi	150
	kayu balok	833	kayu balok	833
2	tenaga kerja		tenaga kerja	
	mata pisau baja	8,288	mata pisau baja	8,288
	mata pisau besi	8,045	mata pisau besi	8,045
	cincin	2,667	cincin	2,667
	pegangan	4,262	pegangan	4,262
3	pemesinan		pemesinan	
	mesin gerinda	4,554	mal 1	-
			mesin blander	142
			tungku 1	502
			palu	2
			palu	2

No	Perusahaan		Job order costing	
	pisau serut kelapa	Biaya (Rp)	pisau serut kelapa	Biaya (Rp)
			bak air	-
			mesin gerinda (asah)	3,506
			tungku 2	502
			betel	-
			bak Oli	-
			mesin gerinda (halus)	878
			mal 2	-
			mesin gerinda (potong)	170
			penggaris	-
			mesin serkel	8
			mesin bubut	8
4			Overhead	
			mata pisau baja	134
			mata pisau besi	127
			cincin	74
			pegangan	106
	Harga pokok produksi	32,798		34,405
	persentase keuntungan	75%		75%
	Harga jual	57,397		60,209

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi pisau dengan metode *Job Order Costing* pada UKM Haji Maskur, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan hanya dengan menaksir biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu produk sehingga biaya-biaya tidak diklasifikasikan secara tepat. perhitungan yang dilakukan cukup sederhana sehingga sulit untuk menentukan harga yang tepat untuk suatu produk. perhitungan menurut perusahaan untuk sebuah produk pisau sembelih dengan Harga Rp.29.911, Produk Sabit dengan Harga Rp.31.443, Produk pisau serut kelapa dengan Harga Rp.32.798, sedangkan menurut analisis dengan metode *job order costing* untuk produk pisau sembelih dengan Harga Rp.31.584, Produk Sabit dengan Harga Rp.33.116, Produk pisau serut kelapa dengan Harga Rp.34.405. Selisih tersebut dikarenakan perusahaan tidak melakukan hitungan secara rinci dan dibebankan secara benar seperti biaya-biaya permesin yang digunakan untuk memproduksi produk dan biaya overhead listrik sehingga perhitungan biaya yang dilakukan perusahaan kurang akurat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2000). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Pengadaan. (2021, January Friday). Retrieved from Cara Membuat Bill of Material (BOM) dan Contohnya: <https://www.pengadaan.web.id/2021/01/membuat-bill-of-material-bom.html?m=1>
- Rini, T. 2. (2012, September Minggu). Retrieved from Metode Harga Pokok Pesanan: <https://rinitobing25.blogspot.com/2012/09/metode-harga-pokok-pesanan.html?m=1>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R. A. (1982). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Wignjosoebroto, S. (1996). *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan*. Surabaya: Guna Widya.